

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dipaparkan mengenai Stereotipe Gender pada Proses Pembelajaran di Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar, didapatkan hasil sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data yang didapat dari jawaban wawancara dan kuesioner diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa perempuan memilih kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) yaitu pilihan orang tua, termotivasi oleh orang sekitar/keluarga dan kemauan diri sendiri.
2. Pandangan guru dan perlakuan guru terhadap perbedaan gender pada proses pembelajaran di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) berada pada kategori “Sangat Baik” terhadap kesetaraan gender dalam Pendidikan dan juga memberikan perlakuan yang sama kepada siswa tanpa membedakan gender dalam proses pembelajaran.
3. Interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa laki-laki dan perempuan di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) berada pada kategori “Sangat Baik” dalam menjalin interaksi tanpa membeda-bedakan gender.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuka wawasan dan pemikiran bagi guru, pihak sekolah ataupun pihak masyarakat dan para orang tua mengenai pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan yang mana akan berpengaruh terhadap minat serta bakat

siswa. Karena siswa perempuan lebih sedikit daripada siswa laki-laki dalam kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi pada motivasi belajar siswa perempuan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Untuk guru atau pendidik, terus memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada siswa tanpa membedakan gender. Selain itu, peran guru sangat penting mendampingi siswa perempuan yang menjadi minoritas dalam memberikan *support* agar siswa perempuan lebih percaya diri dalam menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.
2. Untuk sekolah, perlu adanya diskusi mengenai potensi karir siswa laki-laki dan perempuan yang berhasil sesuai dengan kompetensi yang ada di SMK untuk disosialisasikan kepada orang tua dan masyarakat mengenai informasi tersebut. Dengan demikian, diharapkan orang tua dan masyarakat tidak lagi memiliki stereotipe yang buruk terhadap SMK, sehingga dapat mengurangi kesenjangan yang terjadi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, guru dan siswa laki-laki harus diwawancarai sebagai bagian dari penelitian selanjutnya untuk memastikan validitas hasil penelitian. Penelitian selanjutnya juga harus mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk menentukan keadaan dan situasi yang dapat mempengaruhi temuan penelitian.